

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor pendukung berkembangnya perekonomian baik di negara maju maupun negara berkembang. Hal tersebut di buktikan dengan pesatnya perkembangan sektor pariwisata baik berupa tempat wisata, DTW (Daya Tarik Wisata) maupun sektor kepariwisataan lainnya. Pariwisata sendiri di artikan sebagai berbagai aktifitas yang di lakukan oleh berbagai lapisan masyarakat baik berupa perjalanan jangka pendek maupun menetap dalam jangka waktu tertentu di luar lingkungan tempat tinggal, yang dalam hal ini periode pariwisata tidak lebih dari satu tahun dengan tujuan mencari kesenangan, perjalanan bisnis maupun keperluan lainnya. Undang-undang no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan juga mendefinisikan Pariwisata sebagai berbagai macam kegiatan wisata yang di dukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh DTW tertentu, yang meliputi masyarakat, pengusaha, serta pemerintah baik pemerintah lokal maupun interlokal.

Indonesia memanfaatkan pariwisata sebagai salah satu sektor penunjang ekonomi utama dalam mengembangkan pendapatan kapita negara khususnya. Pariwisata mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional, terutama sebagai penggerak ekonomi masyarakat. Kegiatan pariwisata merupakan mata rantai kegiatan yang sangat panjang dan luas dari berbagai kegiatan yang

menampung penyerapan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja serta dapat mendorong kegiatan ekonomi lainnya.

Sektor pariwisata juga merupakan sektor pendongkrak pendapatan lokal bagi perekonomian di Provinsi Gorontalo khususnya. Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat provinsi Gorontalo yang semakin kompleks menuntut adanya peningkatan perkembangan yang signifikan di bidang pariwisata. Hal ini tentunya membawa dampak positif bagi perkembangan perekonomian di daerah Gorontalo. Kegiatan kepariwisataan di daerah Gorontalo tentunya tidak lepas dari adanya dukungan dan campur tangan pihak tertentu dalam pengembangannya dari periode ke periode. Selain dukungan dari sektor pariwisata, maskot pendukung perekonomian Gorontalo adalah UKM yang tersebar di seluruh kabupaten. Tercatat bahwa jumlah UKM di provinsi Gorontalo pada tahun 2015 mencapai angka 55.891 dengan sebaran sebanyak 5.864 UKM terdapat di Kabupaten Boalemo, 7.714 unit di kabupaten Pohuwato, 10.572 unit UKM di Kabupaten Bonebolango, 4.136 di Kabupaten Gorontalo Utara, 11.013 di Kota Gorontalo dan 16.637 unit UKM terdapat di Kabupaten Gorontalo (*DISKOPPERINDAG Provinsi Gorontalo*)

Sektor pariwisata yang dalam hal ini terbagi atas tiga lapangan usaha didalamnya yakni hotel, restoran, hiburan dan rekreasi merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Gorontalo. Sudah tidak diragukan lagi bahwa tiga lapangan usaha tersebut sudah bukan merupakan hal yang baru dalam dunia

bisnis dan jasa yang ditawarkan oleh Provinsi Gorontalo sebagai sarana yang dapat menunjang meningkatkan profit dan pendapatan daerah

Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, sarana pendukung pariwisata di kabupaten Gorontalo diantaranya tidak lepas dari dukungan 1 *Airport* yang terletak di kabupaten Gorontalo, yaitu Airport Jalaludin, 18 Hotel maupun penginapan, 9 travel dan 63 rental *car*, serta 81 rumah makan. Hal ini menunjang daya tarik wisata dari Kabupaten Gorontalo itu sendiri untuk dapat kemudian menarik minat dari wisatawan baik nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara di empat objek wisata unggulan di Kabupaten Gorontalo, sepanjang tahun 2015 tercatat 76.121 orang yang terdiri dari 75.966 wisatawan nusantara dan 155 wisatawan mancanegara yang di dapat dari data pengunjung di 4 lokasi wisata unggulan di daerah tersebut.

Terlepas dari dua lapangan usaha lainnya, perkembangan usaha Kecil Menengah dalam bentuk restoran di Kabupaten Gorontalo tergolong sangat pesat. Hal ini menyebabkan tingkat daya saing semakin tinggi dan menuntut pengelola restoran melakukan usaha extra untuk mempertahankan usahanya. Standar acuan selera konsumen yang semakin tinggi merupakan bukti dari maraknya persaingan antar pasar domestik maupun pasar nasional. Ini membawa dampak terhadap menjamurnya industry restoran sehingga angka perkembangannya terus meningkat setiap tahunnya.

Table. 1
Data Perkembangan Restoran di Kabupaten Gorontalo dari tahun 2012 -2015

Nama Industri	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Restoran	78	81	86	90

Sumber : BPS Kabupaten Gorontalo 2017

Table diatas menunjukkan angka perkembangan industri restoran di Kabupaten Gorontalo yang cukup signifikan 4 tahun terakhir. Jumlah restoran yang ada di Kabupaten Gorontalo pada tahun 2014 berjumlah 78 sedangkan pada tahun selanjutnya angka tersebut bertambah 3 menjadi 81 restoran. Pada tahun 2015, angka 81 restoran mengalami peningkatan yang cukup banyak menjadi 86 restoran. Ini berarti dalam 1 tahun ada kurang lebih 7 restoran baru yang berdiri di Kabupaten Gorontalo. Angka tersebut tidak hanya berhenti sampai di situ akan tetapi terus meningkat menjadi 90 restoran pada tahun 2017.

Dikarenakan jumlah restoran yang semakin meningkat, persaingan antar usaha kuliner tersebut akan semakin kompetitif. Pesaing akan berlomba-lomba berkompetisi dengan menawarkan produk yang berkualitas dan variatif. Dari banyak usaha yang dapat dijalankan di Kabupaten Gorontalo khususnya, Usaha kuliner merupakan usaha berpeluang bisnis sangat besar untuk meraup profil yang besar pula mengingat kebutuhan akan makanan merupakan kebutuhan pokok. Hal ini menyebabkan pengusaha dihadapkan dengan tantangan penjangkaran konsumen dan peningkatan pelayanan mengingat kepuasan konsumen merupakan hal yang sangat penting dalam usaha kuliner tersebut dengan menawarkan menu yang variatif.

Salah satu restoran yang belum lama berdiri di kabupaten Gorontalo, Kecamatan Limboto, Kelurahan Kayubulan adalah Warung Baper. Restoran tersebut mengambil nama Warung BAPER sebagai singkatan dari *Bawaannya Laper*. Nama yang dipilih cukup eksentrik untuk menarik minat para konsumen berkunjung. Denah lokasi Warung Baper tidaklah sulit untuk ditemukan mengingat Warung Baper terletak di tengah-tengah pusat perbelanjaan, kampus, sekolah dan perkantoran. Warung baper memiliki daya tarik tersendiri dengan dekorasi ruangan yang cukup unik sehingga membuat konsumen yang berkunjung setidaknya merasa nyaman dan penyajian menu baik berupa minuman maupun makanan disajikan secara unik sebagai salah satu ciri khas yang tidak dapat ditemukan di restoran lainnya. Menu yang ditawarkan merupakan list menu yang cukup unik dengan memadukan antara kebutuhan konsumen akan pangan dan kepuasan akan tata kelola serta penyajiannya. Pengelola mengkolaborasi menu yang tersedia sehingga konsumen tidak hanya disuguhkan dengan jenis menu yang monoton dan tampilan yang biasa saja.

Menu makanan dan minuman yang terdapat di Warung Baper di kelompokkan menjadi beberapa kategori sesuai dengan list makanan yang ditawarkan pada setiap kategori. Kategori menu dibagi berdasarkan bahan dan kebutuhan konsumen. Salah satu hal unik yang ditawarkan warung baper adalah restoran ini menyediakan menu khusus bagi anak-anak dan dewasa dengan porsi yang berbeda.

Menu makanan dan minuman yang ditawarkan di warung baper diantaranya tidak dapat ditemukan di restoran lain seperti Roti Bakar Milo Susu, Roti Bakar Oreo

Susu, Roti Bakar Nenas dll. Harga yang ditawarkan oleh warung baper sangatlah terjangkau bagi para anak-anak Sekolah, Mahasiswa/Mahasiswi. hal ini dikarenakan strategi dari pihak pengelola untuk menarik para pelanggan.

Terlepas dari menu dan pelayanan yang di tawarkan oleh Warung Baper, segala bentuk usaha kuliner sudah pasti di hadapkan dengan permasalahan fluktuasi pengunjung yang tidak tentu setiap harinya. Hal ini dapat diamati dari tabel berikut:

Tabel. 2
Presentasi jumlah kunjungan tamu ke warung baper periode Mei – Oktober 2016

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Mei	7.161
2	Juni	5.952
3	Juli	6.510
4	Agustus	6.811
5	September	4.997
6	Oktober	8.182
	Jumlah Rata-rata	6.602

Sumber : Observasi langsung ke Warung Baper 2016

Pengunjung warung baper sendiri mayoritas terdiri pelajar dan mahasiswa. Hal ini dikarenakan lokasi warung baper terletak sangat dekat dengan pusat penyelenggaraan pendidikan. Harga yang di tawarkan dari menu yang variatifpun cukup murah sehingga terjangkau bagi masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah kebawah sekalipun.

Akan tetapi, pada kenyataannya, restoran yang terletak di Kabupaten Gorontalo khususnya bukan hanya warung Baper, melainkan masih banyak jumlah restoran yang pastinya akan semakin berkembang dan menawarkan produk serta jasa yang semakin inovatif. Hal ini menyebabkan persaingan antar pengusaha bisnis kuliner semakin ketat dalam menarik minat konsumennya jika ingin usaha mereka bertahan dalam beberapa tahun kedepan.

Berbagai usaha memenangkan persaingan mungkin saja dilakukan dengan pemikiran dan ide-ide kreatif yang dapat dituangkan dalam bentuk variatif. Misalnya mengkreasikan menu dengan sedemikian rupa sehingga menu tersebut merupakan ciri khas yang tidak dapat ditemukan di restoran lain. Selain itu juga usaha memenangkan yang dilakukan pihak restoran seperti menyediakan fasilitas *Free Wife* dan tempat bermain buat Anak umur 5 tahun kebawah sehingga orang tua yang mau datang berkunjung dapat membawa anak-anaknya. Mengubah standar rasa dari yang biasa-biasa saja menjadi istimewa dengan jangkauan harga normal dan lain-lain. Masing-masing pengusaha akan memiliki strategi tertentu dalam mempertahankan usahanya. Akan tetapi, dengan adanya fluktuasi kunjungan konsumen yang tidak menentu, usaha pemenangan persaingan pun harus semakin ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Dilihat dari hasil observasi awal pada tabel 3 mengenai jumlah kunjungan pengunjung yang datang ke warung baper dari periode mei sampai dengan oktober 2016 yang telah di lakukan oleh peneliti sebelumnya, jumlah pengunjung yang datang berkunjung di warung baper tidak tetap pada setiap bulannya, maka penting untuk mengetahui usaha apa saja yang dilakukan oleh pelaku bisnis kuliner dalam

mempertahankan usahanya. Peneliti mengambil masalah ini untuk di teliti dikarenakan warung baper merupakan restoran yang belum lama berdiri dan merupakan salah satu restoran yang paling mudah ditemukan dengan denah lokasi di tengah keramaian baik oleh mahasiswa, siswa maupun karyawan sehingga penting untuk diadakan penelitian terkait usaha mempertahankan dan meningkatkan daya saing dengan restoran lain yang sudah lebih dulu ada. Berdasarkan uraian permasalahan pada bagian ini, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“USAHA MEMENANGKAN PERSAINGAN DI WARUNG BAPER SEBAGAI PRODAK UKM DI KABUPATEN GORONTALO”** dengan tujuan menemukan usaha-usaha apa saja yang di lakukan pihak pengelola warung baper untuk meningkatkan daya saingnya.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan masalah yang dijelaskan maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi , yaitu :

1. Persaingan antar pelaku usaha bisnis kuliner yang semakin ketat
2. Tingginya peningkatan jumlah restoran di Kabupaten Gorontalo dari tahun ke tahun
3. Bervariasinya produk yang di tawarkan di masing-masing usaha bisnis kuliner
4. Tingkat kepuasan konsumen yang semakin meningkat untuk di penuhi
5. Tingkat pengunjung yang cenderung fluktuatif

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian masalah yang sebelumnya telah di uraikan pada latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah usaha memenangkan persaingan yang dilakukan oleh pihak pengelola warung BAPER (Bawaanya Laper)?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan utama diadakannya penelitian dan penulisan tugas akhir ini yaitu mengetahui usaha memenangkan persaingan di Warung BAPER sebagai salah satu prodak dari Usaha Kecil Menengah di Kelurahan Kayubulan, Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat paling tidak dijadikan sebagai landasan pengambilan teori untuk penelitian yang akan datang dengan ranah penelitian yang serupa. Penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk pengetahuan mengenai keberadaan restoran berlabel Warung Baper serta fluktuasi jumlah pengunjung yang datang. Sangat di harapkan pula penelitian ini akan membawa dampak nilai positif baik bagi penulis maupun pihak pengelola Warung Baper.

1.5.2 Manfaat praktis

Pada manfaat praktis, penelitian ini kurang lebih mampu memberikan informasi bagi pihak pengelola tentang daya tarik pengunjung, dalam usaha

meningkatkan dan memenangkan persaingan terhadap daya tarik pengunjung serta, memberikan gambaran mengenai usaha apa saja yang dapat dilakukan dalam rangka usaha meningkatkan persaingan yang terdapat di Kabupaten Gorontalo.

